

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA JURU IKAT DI
PT. X KOTA CILEGON TAHUN 2023**

Bambang Irianto¹, Veza Azteria², Devi Angeliana Kusumaningtiar³, Rini Handayani⁴

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, 11510

Correspondance author : veza.azteria@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

In their daily activities, riggers are required to use PPE because mistakes in rigging activities can cause accidents. PT.X found of 195 workers' unsafe actions, for PPE violations category there're 79 findings. From preliminary study conducted on 10 riggers, it found that 5 workers (50%) were disobedient to use complete PPE. The purpose of this study was to determine factors associated with obedience PPE used by riggers. The type of research used is cross sectional with a quantitative approach. This research was conducted in July 2023. Respondents in this study were 79 riggers at PT.X Cilegon using total sampling method. Data analysis was performed using univariate and bivariate tests using chi-square statistical test with $\alpha=0.05$. The univariate analysis of this research shows that riggers at PT.X Cilegon, there are 46 workers (58.2%) who obey, 43 workers (54.4%) have bad knowledge, 41 workers (51.9%) have bad attitudes, 46 workers (58.2%) are not at risk, 58 have long work period workers (73.4%), and poor supervision of 40 workers (50.6%). Based on bivariate analysis, the results showed there was a relationship between knowledge ($p=0.003$), PPE attitude ($p=0.004$), age ($p=0.047$), supervision ($p=0.008$) and compliance with use of PPE and there wasn't relationship between work period ($p=0.372$) with obedience to use PPE. Therefore it's recommended companies carry out socialization, mentoring and training related to PPE periodically so that they can increase knowledge and improve employee attitudes regarding the use of PPE in the work environment.

Keywords: *compliance, knowledge, attitude, age, years of service, supervision*

ABSTRAK

Dalam kegiatan sehari-hari pekerja juru ikat diwajibkan menggunakan APD karena kesalahan dalam aktivitas *rigging* dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Data internal PT. X mencatat temuan *unsafe action* pekerja sebanyak 195, untuk kategori pelanggaran APD tercatat sebanyak 79 temuan. Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 pekerja juru ikat diketahui 5 pekerja (50%) tidak patuh terhadap penggunaan APD lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja juru ikat. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di bulan Juli 2023. Responden dalam penelitian ini adalah 79 pekerja juru ikat di PT. X Kota Cilegon dengan menggunakan metode pengambilan sampel *total sampling*. Analisa data dilakukan dengan uji univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan $\alpha=0.05$. Analisa univariat penelitian ini menunjukkan pekerja juru ikat di PT. X Kota Cilegon pekerja yang patuh sebanyak 46 pekerja (58.2%), pengetahuan buruk sebanyak 43 pekerja (54.4%), sikap buruk sebanyak 41 pekerja (51.9%), usia tidak berisiko sebanyak 46 pekerja (58.2%), masa kerja lama sebanyak 58 pekerja (73.4%), dan pengawasan buruk sebanyak 40 pekerja (50.6%). Berdasarkan analisa bivariat diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan ($p=0.003$), sikap APD ($p=0.004$), usia

($p=0.047$), pengawasan ($p=0.008$) dengan kepatuhan penggunaan APD dan tidak ada hubungan antara masa kerja ($p=0.372$) dengan kepatuhan penggunaan APD, Oleh karena itu disarankan perusahaan lebih rutin melakukan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan terkait APD sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap pekerja terkait penggunaan APD di lingkungan kerja.

Kata kunci: kepatuhan, pengetahuan, sikap, usia, masa kerja, pengawasan